

ABSTRACT

The undisciplined behaviors of the drivers is the main cause of traffic accidents. At 2007 there are 101 students involved incidents. That rate increases a year later up to 262 students, a raise in 151 cases or about 159 percents. There are 590 incidents in the Surabaya region at 2009's first semester. Motorcycle drivers is the largest contributor off the traffic accidents. This research objective is to describe the driving behavior of the students that caused traffic accidents.

This research utilize descriptive research method with qualitative approach. An indept interviews was conducted to 15 students in consists of 5 students that has never been in a traffic accident, 6 students that has been in one, and 4 students that has just been in one. The determination of the student for this research uses the purposive sampling technique. The variables that is being studied is the characteristics of the students, the knowledge of road signs, attitude, personal reference, and the effort to prevent the incident.

Results from this research the average first ages for students being able to drive is at the age of 15 to 16 years old, there is one that is able to drive from the age of 12 years old. The students generally does not have the driver's license. The common violations among the students are crossing over the red light and lane lines, some of the students even don't know about the meaning of these road signs. Absence of police officers make it convenient for the students to violate the signs.

From this research we can conclude that the information that the students are getting is not enough to endorse their way of driving to a better way, thus makes them a high risk to get traffic accidents. Awareness behaviour to safe driving so that the numbers of cases can be kept at minimal.

Keyword : Behaviour, traffic accident, students

ABSTRAK

Perilaku pengendara yang kurang disiplin menjadi penyebab utama dalam terjadinya kecelakaan lalu lintas. Pada tahun 2007, tercatat 101 pelajar terlibat kecelakaan. Jumlah tersebut meningkat setahun kemudian yang mencapai 262 pelajar, jadi naik sekitar 151 kasus atau sekitar 159 persen. Kecelakaan di wilayah Polwiltabes Surabaya pada satu semester tahun 2009 sudah mencapai 590 kasus kecelakaan lalu lintas. Pengendara sepeda motor merupakan penyumbang terbesar dari kejadian kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku berkendara sepeda motor pada pelajar yang berisiko menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Wawancara mendalam dilakukan pada 15 pelajar yang terdiri dari 5 pelajar yang belum pernah mengalami kecelakaan lalu lintas, 6 pelajar yang pernah mengalami kecelakaan lalu lintas dan 4 pelajar yang sedang mengalami kecelakaan lalu lintas. Penentuan pelajar dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel-variabel yang diteliti adalah karakteristik pelajar, pengetahuan, sikap, *personal reference*, dan upaya pencegahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia pertama kali pelajar bisa berkendara dengan sepeda motor yaitu pada kelompok umur 15 sampai dengan 16 tahun, ada yang bisa berkendara dengan sepeda motor sejak umur 12 tahun. Kebanyakan pelajar tidak memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi) saat berkendara. Pelanggaran yang pernah dilakukan oleh pelajar adalah memotong marka berupa garis putih utuh, tidak memakai helm dan menerobos lampu merah. Pengetahuan pelajar tentang aturan lalu lintas kurang, meskipun sering melihat jenis marka berupa garis putih utuh dan putus namun sebagian pelajar tidak paham arti dari jenis marka tersebut. Tidak adanya petugas kepolisian yang mengawasi menjadi penyebab umum pelajar berani menerobos lampu merah dan melanggar rambu larangan membelok.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minimnya informasi yang mereka dapatkan mengenai tata cara berlalu lintas menyebabkan mereka berisiko lebih tinggi mengalami kecelakaan lalu lintas. Di harapkan kesadaran pelajar untuk berperilaku santun dalam berlalu-lintas sehingga dapat meminimalkan jumlah kasus terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci : perilaku , kecelakaan lalu lintas, remaja